

**BAB 5**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Estimasi parameter probit bivariat yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\partial \ln L(\cdot)}{\partial \beta_1} = \sum_{i=1}^n x_i [(-a_i y_{11i} + b y_{10i} + c_i y_{01i} - d_i y_{00i}) \varphi_{1i} + (a_i y_{11i} - c_i y_{01i}) \phi(z_{1i})]$$

$$\frac{\partial \ln L(\cdot)}{\partial \beta_2} = \sum_{i=1}^n x_i [(-a_i y_{11i} + b y_{10i} + c_i y_{01i} - d_i y_{00i}) \varphi_{2i} + (a_i y_{11i} - b_i y_{10i}) \phi(z_{2i})]$$

$$\frac{\partial \ln L(\cdot)}{\partial \rho} = \sum_{i=1}^n x_i [(-a_i y_{11i} + b y_{10i} + c_i y_{01i} - d_i y_{00i}) \varphi_i]$$

2. Karakteristik IPG dan IDG di Kalimantan adalah lebih banyak di dominasi oleh kategori IPG rendah dan IDG Rendah. Sedangkan untuk kategori IPG tinggi dan IDG tinggi hanya Kabupaten/Kota Barito selatan, Barito utara, Gunung mas, Tapin, Hulu sungai tengah, dan Kota Banjarmasin.
3. Model terbaik pada model probit bivariat di Kalimantan adalah sebagai berikut:

$$\hat{y}_1^* = 5,9586 - 6,5124x_2 - 0,0779x_8$$

$$\hat{y}_2^* = -1,8836 + 0,5278x_2 + 1,4524x_8$$

Persamaan  $\hat{y}_1^*$  diatas dapat diinterpretasikan bahwa variabel rasio ketergantungan pendudu dan rasio anggota legislatif (DPRD) berpengaruh negatif terhadap IPG. Begitu juga dengan persamaan  $\hat{y}_2^*$  diatas dapat diinterpretasikan bahwa variabel rasio ketergantungan penduduk dan rasio anggota legislatif (DPRD) sama-sama berpengaruh positif terhadap IDG.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan hasil dari penelitian ini, diharapkan pemerintah di Kalimantan khususnya lebih memperhatikan aspek pendidikan dan ketenagakerjaan di Kalimantan untuk meningkatkan IPG dan IDG di Kalimantan.
2. Perlu nya dikembangkan model probit bivariat yang mampu mengikutsertakan aspek spasial antar satu daerah dengan daerah lainnya.